

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan, dapat disimpulkan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Dari berbagai penelusuran yang dilakukan penulis, menemukan bahwa di dalam al-Quran disebutkan term pemimpin dengan kata *khalifah*, *imam* dan *ulil amri*. Term *khalifah* terdapat pada QS al-Baqarah ayat 30 dan QS Shad ayat 26. Term *imamah* di al-Quran disebutkan dalam QS al-Baqarah ayat 124 dan QS al-Furqan ayat 74. Sedangkan term *ulil amri* terdapat dalam QS al-Nisa' ayat 59 dan 83.
2. Ayat-ayat yang diambil peneliti dapat disimpulkan bahwa, seorang pemimpin diwajibkan memiliki sifat-sifat yang terkandung nilai amanah, nilai persatuan, nilai keadilan dan mendahulukan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Nilai-nilai tersebut menjadi penting untuk membawa perubahan bagi diri sendiri, bagi orang lain dan dapat membawa Indonesia menjadi negara yang disegani dan berbudi luhur. Nilai-nilai tersebut berdampak besar bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Dengan adanya tekad dari nilai-nilai tersebut akan mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik, seorang pemimpin yang baik pasti akan dapat mengantarkan apa atau siapa saja yang dipimpinnya menjadi lebih baik. Seorang pemimpin yang

baik juga tidak akan menjadi baik jika tidak didukung oleh anggota-anggotanya yang baik serta lingkungannya.

B. Saran-saran

1. Penulis berharap agar pembaca memahami kepemimpinan dalam sudut pandang Ulama Nusantara, yang sedikit banyak dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya Indonesia
2. Penulis juga berharap agar masyarakat selalu bersikap kritis terhadap permasalahan yang terjadi dalam politik Indonesia dewasa ini, sehingga lebih objektif dalam memahami suatu persolan
3. Penulis berharap, semoga hasil karya penelitian ini menjadi sumber tambahan penelitian selanjutnya, baik di lingkup pendidikan maupun di lingkup yang lebih luas.